

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Impetigo adalah infeksi kulit yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* atau *Streptococcus pyogenes* dan dapat disebabkan juga oleh Methicillin – resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA).¹ Penyakit ini sering terjadi pada anak-anak.²

Impetigo dibagi menjadi dua jenis, yaitu impetigo kontagiosa dan impetigo bulosa. Pada beberapa dekade yang lalu impetigo kontagiosa umumnya disebabkan oleh grup A *Streptococcus*, tapi sekarang lebih banyak disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* atau oleh kedua organisme tersebut. Impetigo bulosa secara universal disebabkan oleh organisme tunggal yaitu *Staphylococcus aureus*.¹

Impetigo dapat mengenai semua usia, tetapi lebih sering terjadi pada usia 2 – 5 tahun. Impetigo sering mengenai anak-anak yang tinggal di lingkungan padat, seperti di tempat penitipan anak (*day care*) dan lingkungan dengan suhu lembab. Higiene yang buruk dapat meningkatkan perkembangan dan juga penyebaran dari infeksi ini. Penularan dapat terjadi melalui kontak langsung dengan penderita.

Impetigo terjadi lebih sering di iklim tropis dan di dataran rendah. Kondisi lingkungan hangat dan lembab dikombinasikan dengan sering terkena gangguan kulit melalui gigitan serangga mendukung perkembangannya sepanjang tahun di iklim tropis. Kondisi ramai atau kebersihan yang buruk juga menyebabkan impetigo.³

Karakteristik dari lesi pada impetigo berbeda menurut jenisnya, pada impetigo kontagiosa (*Tilbury Fox*), lesi berawal dari vesikel ber dinding tipis yang terletak di dasar eritematosa yang mudah pecah dan akan membentuk sebuah ulkus di bagian superfisial yang ditutupi oleh *purulent discharge* yang kering dan membentuk krusta berwarna kuning kecoklatan. Lesi tersebut biasanya terletak di daerah kulit yang sering terekspos seperti wajah dan ekstremitas dan berukuran 1 – 2 cm.^{1,2,3} Pada impetigo bulosa, lesi berawal dari vesikel yang kecil yang akan menjadi bula lembek (*flaccid*) berukuran 2cm, yang awalnya berisi cairan kuning jernih, kemudian mengalami perubahan menjadi berwarna kuning kegelapan, lalu dalam satu sampai dua hari bula akan pecah dan membentuk krusta yang tipis berwarna coklat terang sampai kuning keemasan.^{1,2,3}

Berdasarkan penyebab impetigo yang berkembang pada daerah tropis dan lembab seperti di Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat angka kejadian dan karakteristik impetigo di RS Al-Islam Bandung, karena penyakit ini merupakan salah satu penyakit kulit yang sering ditemukan di RS Al-Islam Bandung. Penyakit impetigo merupakan salah satu penyakit kulit yang sering muncul pada anak-anak dan belum banyaknya

laporan mengenai angka kejadian impetigo pada anak-anak di Bandung. Penelitian ini dilakukan pada anak-anak karena angka kejadian impetigo lebih sering pada anak-anak dibandingkan orang dewasa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah angka kejadian impetigo pada anak-anak di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2013?
2. Bagaimana karakteristik pasien impetigo pada anak-anak berdasarkan usia, jenis kelamin, distribusi lesi dan jenis pengobatan di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghitung angka kejadian impetigo pada anak-anak di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2013
2. Menghitung karakteristik pasien impetigo pada anak – anak berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis impetigo, predileksi lesi dan pengobatan di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2013

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Menambah informasi ilmiah bagi peneliti dan masyarakat ilmiah tentang angka kejadian dan karakteristik impetigo di Rumah Sakit Al-Islam Bandung pada periode Januari sampai Desember 2013.
2. Menjadi pengetahuan pada tenaga kesehatan terutama para medis di Rumah Sakit Al-Islam Bandung agar lebih mudah mengenali faktor risiko impetigo dan memberikan pelayanan yang tepat dan baik untuk pasien-pasien impetigo.
3. Meningkatkan pengetahuan pada masyarakat umum, khususnya pada daerah yang berisiko mengalami impetigo, tentang angka kejadian impetigo dan mengetahui upaya pencegahan dan pengobatannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi dan rumah sakit untuk menambah data dan informasi tentang angka kejadian dan karakteristik impetigo pada anak-anak.